

## ABSTRAK

### **SISTEM INFORMASI E-SCREENING UNTUK MENENTUKAN GEJALA *BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA* DENGAN MENGGUNAKAN *INTERNATIONAL PROSTATE SYMPTOM SCORE* BERBASIS MOBILE (STUDI KASUS KECAMATAN TERUSAN NUNYAI)**

*E-Screening Information System For Determining The Symptoms Of Hyperplasia  
Prostate Using Mobile-Based International Prostate Symptoms Score  
(Case Study: Kecamatan Terusan Nunyai)*

Oleh :

**Dimas Aminudin Saputra  
16311142**

Pembesaran prostat jinak atau *Benign Prostat Hyperplasia* (BPH) merupakan pembesaran jinak dari kelenjar prostat yang paling umum pada pria lanjut usia dan terdapat sekitar 8% pada pria dalam dekade keempat hingga 90% pria dalam dekade kesembilan. Adapun masalah pada pemeriksaan untuk menentukan sejauh mana gejala yang dialami penderita menggunakan IPSS di puskesmas Bandar Agung dilakukan secara manual, untuk mengetahui gejala BPH menggunakan IPSS penderita akan ditanyakan secara lisan oleh dokter saat melakukan anamnesis. Anamnesis merupakan suatu kegiatan wawancara untuk mendapatkan data tentang riwayat penyakit penderita yang pada umumnya dilakukan di rumah sakit atau puskesmas, hal tersebut berdampak pada penderita merasa sensitif jika ditanyakan mengenai pertanyaan yang bersifat pribadi dan keterbatasan waktu dalam berfikir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

Solusi dari permasalahan tersebut berupa membangun Sistem Informasi *E-Screening* Untuk Menentukan Gejala *Benign Prostate Hyperplasia* Dengan Menggunakan *International Prostate Symptom Score* menggunakan *Mobile* sebagai media diagnosa elektronik untuk menentukan sejauh mana tingkat keparahan atau gejala yang dialami oleh penderita. Metode yang digunakan yaitu *International Prostate Symptom Score* (IPSS) sebagai cara untuk menentukan skor penilaian kategori penyakit.

**Kata kunci : *E-Screening, Benign Prostate Hyperplasia, Mobile***